

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan berkembangnya industri yang pesat dewasa ini, persaingan antar perusahaan semakin meningkat. Setiap industri baik yang baru maupun yang sudah lama dituntut untuk dapat memenuhi permintaan dari konsumen. Setiap industri tentunya harus memiliki strategi dan cara dalam menghadapi persaingan yang ada. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pengendalian persediaan. Pengendalian persediaan dilakukan agar ketika terdapat permintaan dari konsumen maka perusahaan dapat langsung memenuhi serta untuk meminimasi terjadinya penumpukan barang dan tidak menimbulkan biaya persediaan yang besar.

PT Sinar Effendi Murni merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam industri jamu dengan produk berupa obat herbal yang terkenal dengan merek Aladina. PT Sinar Effendi Murni berdiri pada tahun 1976 yang awal mulanya merupakan industri rumah tangga dan sekarang menjadi perusahaan besar yang sudah memasarkan produknya di Pulau Jawa dan Sumatra. Lokasinya terletak di Jalan Pelabuhan II KM 3.5 Cipanengah, Sukabumi. Perusahaan ini memiliki dua jenis produk yaitu OCD (Obat Cairan Dalam, yaitu merek Aladina Reguler, Aladina Plus, Menpas Kapsul, dan Jamu Godog Gorila) dan OCL (Obat Cairan Luar, yaitu Minyak Telon dan Minyak Kayu Putih). Dalam proses pendistribusiannya, PT Sinar Effendi Murni dibantu oleh satu distributor yaitu PT Tritunggal Jaya untuk memasarkan produknya langsung ke *retailer*, dimana antara perusahaan dan distributor berada di satu yayasan yang sama tetapi berbeda kepemilikan.

PT Sinar Effendi Murni memiliki kondisi dimana gudang yang dimiliki untuk menyimpan produk jadi menumpuk oleh produk Aladina Reguler dan terkadang terjadi kekurangan produk ketika distributor memesan produk Aladina Reguler, sehingga distributor harus menunggu pesannya pada periode yang akan datang (*backorder*), sedangkan produk lainnya hanya diproduksi ketika sudah mencapai batas minimum persediaan di gudang. Perusahaan dan distributor mempunyai

kebijakan masing-masing dalam melakukan pengendalian persediaan, sehingga terjadi perbedaan jumlah lot produksi dengan jumlah lot pemesanan pada kedua eselon tersebut. Kebijakan perusahaan saat ini adalah dengan memproduksi produk Aladina Reguler secara massal setiap harinya untuk mendapatkan biaya produksi Aladina Reguler yang ekonomis dan kebijakan distributor adalah dengan melakukan pemesanan setiap seminggu sekali dengan jumlah pemesanan yang berubah-ubah sesuai dengan persediaan yang ada dan permintaan dari *retailer*. Akibat dengan kondisi tersebut, total biaya yang dikeluarkan oleh masing-masing eselon menjadi membesar. Hal ini tentunya akan menimbulkan masalah pada jaringan rantai pasok karena setiap eselon hanya akan memikirkan strategi sendiri untuk mengatur pengendalian persediaan agar total biayanya menjadi lebih murah. Oleh karena itu, sangat penting memperhatikan strategi pengendalian persediaan yang baik agar dapat menguntungkan kedua belah eselon.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat masalah yang dihadapi oleh perusahaan dengan distributor dalam jaringan rantai pasok, yaitu tidak adanya koordinasi yang baik dalam hal jumlah lot produksi perusahaan dan jumlah lot pemesanan distributor karena memiliki kebijakan masing-masing. Hal tersebut menyebabkan biaya persediaan dalam jaringan tersebut menjadi besar dan mahal.

Dengan demikian, melalui penelitian ini penulis akan mengusulkan metode pengendalian persediaan yang baik pada rantai pasok yang terdapat pada PT Sinar Effendi Murni sehingga akan menghasilkan total biaya persediaan minimum bagi kedua eselon. Dengan menggunakan metode pengendalian persediaan yang terintegrasi ini diharapkan kedua eselon menjadi satu rantai yang memiliki daya saing yang tinggi demi kemajuan bersama.

1.3 Batasan dan Asumsi

1.3.1 Batasan Masalah

Agar penelitian dapat berjalan dengan baik, maka penulis memberikan beberapa batasan masalah. Berikut batasan masalah yang diberikan, yaitu:

1. Eselon yang diamati hanya eselon perusahaan dan distributor (2 eselon).
2. Jenis produk yang diteliti adalah produk merek Aladina Reguler saja karena permintaan produk tersebut bersifat *repetitive*.
3. Data permintaan yang digunakan adalah data permintaan pada periode Agustus 2014 – Juli 2016.

1.3.2 Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Biaya mengenai biaya *set up*, biaya penyimpanan, biaya pemesanan, biaya transportasi dan biaya *backorder* tidak mengalami perubahan selama penelitian berlangsung.
2. Pola permintaan masa datang mengikuti pola permintaan masa lalu.

1.4 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa kelemahan metode pengendalian persediaan saat ini di PT Sinar Effendi Murni?
2. Bagaimana metode usulan pengendalian persediaan yang tepat untuk diterapkan di PT Sinar Effendi Murni?
3. Apa keuntungan yang diperoleh perusahaan jika menerapkan metode usulan tersebut?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kelemahan metode pengendalian persediaan saat ini di PT Sinar Effendi Murni.
2. Memberikan usulan metode pengendalian persediaan yang tepat untuk diterapkan di PT Sinar Effendi Murni.
3. Mengidentifikasi keuntungan yang diperoleh jika perusahaan menerapkan metode usulan yang diberikan.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan penulis, yaitu:

- Bagi Perusahaan
 - Mendapatkan jaringan yang lebih terkoordinasi sehingga dapat memperoleh total biaya pengendalian persediaan yang minimum pada rantai pasok.
 - Meningkatkan daya saing perusahaan yang terlibat dalam satu rantai pasok yang saling terkait.
- Bagi Penulis
 - Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan dalam penerapan ilmu *supply chain management*.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk dapat mempermudah dan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang isi dari tugas akhir ini, maka pembahasan akan dilakukan secara komprehensif dan sistematis meliputi:

✓ Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir.

✓ **Bab 2 Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian sehingga dapat membantu menyelesaikan permasalahan tersebut.

✓ **Bab 3 Metodologi Penelitian**

Bab ini berisi penjelasan singkat objek penelitian dari awal sampai penyusunan laporan. Langkah-langkah tersebut disajikan dalam bentuk *flowchart* dan dilengkapi dengan keterangan.

✓ **Bab 4 Pengumpulan Data**

Bab ini berisi data-data yang digunakan penulis dalam penelitian. Data-data tersebut diperoleh dari hasil pengamatan terhadap perusahaan yang dilakukan oleh penulis.

✓ **Bab 5 Pengolahan Data dan Analisis**

Bab ini berisi pengolahan terhadap data-data yang sesuai dengan metode yang digunakan dan membahas mengenai analisis terhadap hasil pengolahan data yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

✓ **Bab 6 Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis terhadap pengolahan data serta disesuaikan dengan tujuan awal dan berisikan tentang saran-saran mengenai penelitian tersebut.